

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam menyelesaikan rancangan penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah dijelaskan pada bab II.

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang sudah *go public* dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 sampai dengan 2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari IDX. Perusahaan manufaktur menjadi pilihan dalam penelitian ini karena memiliki cakupan yang luas dan terus berkembang di era *modern*. Perusahaan manufaktur terdapat 182 perusahaan yang terdiri dari 3 sektor, yaitu

1. Sektor industri dasar dan kimia (*Basic Industry and Chemicals*)

Disebut sebagai *basic industry* karena merupakan produk dasar yang nantinya akan diolah lebih lanjut menjadi produk akhir dan bernilai lebih tinggi. Pada website IDX terdaftar 77 perusahaan dalam sektor *basic industry and chemicals*

2. Sektor industri barang dan konsumsi (*Consumer Goods and Industry*)

Merupakan sektor yang berkaitan erat dengan penduduk Indonesia, karena *consumer goods and industry* terdiri dari produk-produk kebutuhan sehari – hari seperti beras, sabun, obat-obatan dan lain sebagainya. Pada website IDX terdaftar 56 perusahaan.



3. Sektor industri otomotif (*Miscellaneous Industry*)

Miscellaneous industry berkaitan dengan *automotive* seperti kendaraan mobil dan motor. Pada website IDX terdaftar 49 perusahaan.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

B. Desain Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *agency theory*, *signaling theory* dan *theory of behavior finance*. Pengujian hipotesis dilakukan melalui model empirik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur hubungan dan pengaruh antara variabel laten eksogen dan endogen. Variabel laten adalah variabel yang diukur secara tidak langsung melainkan dengan menggunakan indikator-indikator. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah profitabilitas sedangkan variabel yang menjadi pemoderasi adalah sentimen investor.

Masing-masing variabel diukur dengan menggunakan indikator yang bersifat formatif. Sehingga dapat diasumsikan bahwa semua indikator berpengaruh terhadap satu variabel laten. Penelitian ini juga bersifat deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk meneliti suatu objek atau kondisi, sehingga dapat dihasilkan gambaran yang bersifat sistematis, aktual dan akurat mengenai hubungan atau fenomena yang diteliti yang dalam hal ini adalah untuk memberikan penjelasan bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh sentimen investor.

C. Operasional Variabel Penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian variabel, yaitu variabel independen, variabel dependen dan variabel moderating. Variabel dependen merupakan variabel yang mempengaruhi atau akibat karena adanya variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independen, variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha, dimana jumlah dari profitabilitas dapat mempengaruhi dan menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang atau tidak. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Profitabilitas, dapat mempengaruhi, sehingga mampu menjadi variabel independen. Dalam perhitungan profitabilitas, efiseinsi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi suatu ukuran prestasi manajemen terhadap pengaruh keadaan keuangan perusahaan Nasution (2018). Peranan manajemen pada perolehan laba maksimal memberikan manfaat untuk mendorong tercapainya tujuan perusahaan. .

Investor akan tertarik pada tingginya hasil proksi ROE yang menandakan posisi kepemilikan investor yang tinggi dan kuat. Selain itu investor juga melihat ROA, dimana investor lebih tertarik pada perusahaan yang bisa memanfaatkan aset yang dimiliki menjadi laba bersih. Oleh karena itu, pada penelitian profitabilitas ini akan diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE)

(1) *Return on asset* (ROA)

Hasil perhitungan *Return on Asset* merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang asset perusahaan (Sartono, 2014:122). Semakin besar hasil *Return on Asset* perusahaan maka akan mencerminkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan *asset* yang dimiliki perusahaan. Menurut Santoso (2014) *Return on Asset* (ROA) merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya dan digunakan perusahaan untuk menarik investor agar menanamkan modalnya. Menurut Harmono (2011:110) Pengukuran *Return on Asset* menggunakan rumus:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tingginya nilai *Return on Asset* menunjukkan bahwa semakin efisien perusahaan tersebut dalam menggunakan asetnya serta perusahaan tersebut dapat di prediksi akan menghasilkan keuntungan bagi investor.

(2) Return on Equity (ROE)

Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang perusahaan yang dapat diwujudkan dengan pemaksimalan nilai pemegang saham. Pemaksimalan nilai pemegang saham dapat diwujudkan dengan cara menarik investor menanamkan modalnya (Afidah, 2014)

Rasio ini yang digunakan oleh para investor untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang. Semakin besar profitabilitas perusahaan, maka investor akan tertarik membeli saham tersebut karena investor berharap di kemudian hari akan mendapatkan pengembalian yang besar. Menurut Harmono (2011:110) pengukuran *Return on Equity* menggunakan rumus:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

Hasil besarnya perhitungan indikator *Return on Equity* mampu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Menurut Bank Indonesia (BI) suatu perusahaan sudah dapat dikatakan baik apabila memiliki nilai ROE sebesar 12%.

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan pemilik perusahaan. Tetapi menurut Febriana dan Djawahir (2016) tingginya nilai perusahaan tidak muncul secara tiba – tiba, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi, sehingga nilai perusahaan menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. (Mudjijah dan Khalid, 2019) menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dapat menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Memaksimumkan nilai perusahaan juga berarti memaksimumkan kekayaan pemegang saham. *Price to Book Value* (PBV) dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan ekuitasnya . PBV yang tinggi membuat pasar akan percaya terhadap prospek perusahaan kedepan. Menurut Brigham dan Houston (2011:152), PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$



Dimana nilai buku perusahaan (*book value share*) adalah perbandingan antara ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar.

$$\text{Nilai buku perusahaan} = \frac{\text{ekuitas}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Sentimen Investor

Dalam penelitian ini sentimen investor dinilai memiliki peranan cukup penting seperti dalam hal mengambil keputusan investasi dimana sentimen investor dapat mempengaruhi perusahaan. Sentimen investor dapat menjadi variabel spesifikasi yaitu menspesifikasikan bentuk atau besarnya variabel independen Ghazali (2016:213). Sugiyono (2015: 39) menyatakan bahwa variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel moderasi yang digunakan adalah sentimen investor, menurut Agustya dan Faisal (2017) sentimen investor dapat diukur menggunakan:

$$\text{Market Turnover} = \frac{\text{Trading Volume}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Menurut Fitrahadi (2012) “*Market turnover* merupakan rasio antara volume perdagangan terhadap jumlah saham yang beredar di pasar. Jika market turnover sedang tinggi, itu artinya pasar sedang bergejolak, dan banyak investor yang belum berpengalaman ketakutan akan kondisi pasar tersebut. Akan tetapi, di sisi lain, kondisi tersebut bagi investor yang berpengalaman merupakan kondisi yang tepat untuk memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan perubahan harga saham. Jika turnover tinggi maka sentimen diperkirakan akan tinggi”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengumpulan data *market turnover* di dapat dari data sekunder pada website

<https://finance.yahoo.com/> dan jumlah saham yang beredar terdapat pada laporan

keuangan tahunan perusahaan.

Tabel 3.2

Ikhtisar Variabel Penelitian

Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Pengukuran
Profitabilitas	Independen	Prof	Rasio	ROA $= \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ ROE $= \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$
Nilai perusahaan	Dependen	PBV	Rasio	PBV $= \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Ekuitas} / \text{jumlah saham}}$
Sentimen Investor	Moderating	SI	Rasio	Market Turnover $\frac{\text{Trading volume}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$

D Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini diambil dari 40 perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai (BEI) dari tahun 2016-2018.

Alasan data yang diambil tiga tahun terakhir agar terdapat perbandingan bukan hanya dengan tahun sebelumnya tapi dua tahun terakhir.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling (judgement sampling)* merupakan salah satu teknik dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur *go-public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.
- b. Perusahaan tidak di-delisting pada tahun 2016 sampai dengan 2018, yaitu perusahaan yang selalu menerbitkan laporan keuangan selama 3 tahun.
- c. Nominal pada laporan keuangan tidak dalam mata uang asing, melainkan mata uang rupiah.
- d. Laporan keuangan yang diterbitkan merupakan laporan yang telah diaudit oleh auditor independen pada tahun 2016-2018 dan terjadi profitabilitas.
- e. Perusahaan manufaktur selalu terdapat *update* harga *close* dan volume saham.

Berikut adalah tabel hasil dari seleksi yang sesuai dengan kriteria perusahaan manufaktur yang telah ditentukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.3

Proses Pengambilan Sampel Berdasarkan Kriteria

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016- 2018	182
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama tiga tahun berturut-turut	69
Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang asing	42
Perusahaan yang tidak profit	55
Perusahaan yang tidak terdapat update harga close dan volume perusahaan	9
Total perusahaan yang tidak sesuai kriteria	142
Jumlah perusahaan manufaktur yang menjadi sampel	40
Periode penelitian (tahun)	3
Jumlah sampel dalam penelitian	120

Sumber: Data yang diolah oleh penulis

Berdasarkan pada Tabel 3.3 sampel yang sesuai pada kriteria penelitian ini berjumlah 40 perusahaan manufaktur dengan periode 3 tahun, sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 120 perusahaan.

E Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, dengan mengolah kembali data yang telah tersedia sehingga lebih informatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi observasi, yaitu suatu cara memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan. Data penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu data dalam bentuk nominal yang menunjukkan nilai variabel yang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan yang telah

diaudit secara *time series* selama tiga tahun pada, periode 2016 sampai dengan 2018. Laporan keuangan menjadi data awal yang didapatkan melalui website BEI <http://www.idx.co.id/> Selain itu data pendukung lainnya didapatkan melalui website <https://finance.yahoo.com/>. Sumber data juga di ambil dari jurnal ilmiah, *textbook*, penelitian-penelitian terdahulu dan situs internet. Dalam penelitian ini menggunakan program SmartPLS 2.0

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan model penelitian pada bab II, maka teknik analisis data dilakukan dengan menguji masing-masing variabel, pengujian moderasi dan pengujian hipotesis menggunakan model persamaan structural (SEM = *Struktural Equation Model*). Dua metode statistik yaitu analisis *factor* dan model persamaan simultan telah dikembangkan dan digabungkan menjadi SEM (Ghozali, 2008) dengan menggunakan alat SmartPLS 2.0. SEM mampu menguji model struktural yaitu hubungan antara konstruk independen dan dependen.

Dalam penelitian ini penggunaan PLS didasari beberapa alasan yang dijelaskan oleh Ghozali (2008) sebagai berikut:

- PLS bersifat *distribution free* yang dapat diterapkan pada semua skala data.
- PLS dapat digunakan untuk mengestimasi model yang kompleks dan membangun model dengan dasar teori perancangan model yang lemah dengan indikator bersifat formatif sangat cocok.
- Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian tidak diharuskan dalam jumlah yang besar dan tidak harus didasarkan pada banyak asumsi.
- PLS juga dapat digunakan untuk menghindari beberapa masalah seperti *factor indeterminacy*, yaitu ditemukan lebih dari satu *factor* yang terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dalam kumpulan indikator untuk sebuah variabel. Dalam pendekatan PLS semua ukuran varians diasumsikan berguna, karena estimasi variabel laten dianggap sebagai kombinasi linear dari indikator. Masalah kedua yang dapat dihindari adalah *inamissible solution*, yaitu tidak akan terjadinya masalah matriks *singularity* karena PLS berbasis varians.

Penelitian ini bersifat kausalitas prediktif dan model indikatornya bersifat formatif. Menurut Ghozali (2008) terdapat tahapan pada pengujian hipotesis menggunakan alat PLS, yaitu

1. Melakukan proses iterasi untuk menentukan *weight estimate* yang akan digunakan untuk menciptakan skor variabel laten
2. Melakukan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*loading*), melalui *inner model* dan *outer model*. *Inner model* menggambarkan hubungan antar variabel laten, sedangkan *outer model* menggambarkan hubungan antar blok indikator dengan variabel laten,
3. Menghasilkan *means* dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.
4. Mengevaluasi model terhadap outer model dan inner model
 - a. *Confirmatory Factor Analysis, Model pengukuran (Outer Model)* yaitu melakukan evaluasi model pengukuran atau outer model yang menspesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikator. Konstruk dengan indikator formatif tidak dapat dianalisis dengan melihat *convergent validity* dan *composite reliability*. Oleh Karena itu cara menilainya, dengan membandingkan *relative weight* dan

signifikansi dari ukuran *weight* tersebut. Pada penelitian ini akan digunakan tingkat signifikansi sebesar 17%

b. Mengevaluasi model struktural atau inner model. Pada tahap ini diawali dengan melihat presentase *variance*, uji *goodness-fit* model yang menurut Ghozali (2008) adalah sebagai berikut:

1. *R-square* untuk setiap konstruk endogen. Cara menilainya dengan melihat *R-square* untuk setiap konstruk endogen.

Kriteria hasil *R-square* sebesar 0,67; 0,33 dan 0,19 untuk konstruk endogen dalam model struktural mengindikasikan bahwa model baik, moderat, dan lemah Ghozali (2008:27).

2. Estimasi koefisien jalur dengan cara melihat koefisien dan signifikansinya. Kriteria ini sekaligus untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan tingkat signifikansi yang ditentukan dengan *statistical power*. Pada penelitian ini akan digunakan tingkat signifikansi sebesar 17% dengan t statistik = 1,3805.

Penjelasan Penggunaan Taraf Signifikansi (α) sebesar 0,17.

Dalam pengujian hipotesis terdapat dua jenis kesalahan. Kesalahan tipe pertama dinyatakan dalam α yang merupakan taraf signifikansi yang ditentukan oleh peneliti. Semakin tinggi taraf signifikansi α yang digunakan maka semakin tinggi penelitian dapat menolak H_0 yang benar. Pada kesalahan tipe dua, berkaitan dengan β , jika α yang ditetapkan besar, maka nilai β akan semakin kecil.

Chuan (2006) menyatakan *statistical power* yang rendah, mengakibatkan peneliti tidak akan menemukan hasil yang signifikan secara statistik, padahal seharusnya terdapat hubungan. Setelah mempertimbangkan risiko *type II error*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan *statistical power*, α yang digunakan sebesar 0,17. Hal ini untuk menghindari

pengambilan kesimpulan yang keliru.

Menurut Lindsay (1993) untuk membuat kesimpulan yang baik, penentuan α untuk menolak H_0 harus dirancang suatu pengujian yang memberikan β sekecil mungkin. Cohen (1992) menetapkan besarnya kuasa pengujian minimal 0,80 apabila menginginkan hasil kesimpulan yang valid atas penolakan H_0 pada taraf signifikansi tertentu.

Lindsay (1993) menjelaskan bahwa besar kecilnya *statistical power effect size* (δ), taraf signifikansi (α), dan ukuran sampel (n). Hubungan ketiga parameter tersebut dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut (Cohen, 1988):

$$Z_{1-\beta} = Z_{\alpha} - \left(\frac{\delta}{\sqrt{\frac{2}{n}}} \right)$$

Z adalah angka baku dalam distribusi normal, di dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 120 selama tiga tahun dan effect size (δ) yang diinginkan sebesar 1%, maka pada taraf signifikansi sebesar 17%.

$$Z_{1-\beta} = Z_{\alpha} - \left(\frac{0,01}{\sqrt{\frac{2}{120}}} \right)$$

$$Z_{1-\beta} = 0,88254$$

Dalam table Z untuk luasan dibawah kurva $P(Z > 0,88254)$ adalah 0,88254 atau 88,25% yang memberikan penjelasan bahwa profitabilitas menolak H_0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

padahal H_0 salah sebesar 88,25%. Menurut Cohen (1992) nilai sebesar 80%

merupakan minimum kuasa pengujian yang disyaratkan. Oleh karena itu penetapan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini 0,17 masih dapat dibenarkan.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh sentimen investor menggunakan masing-masing indikator. Model ini secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NP_1 = \gamma_{1.1} PROF + \beta_{1.1} SI * PROF + \xi_1$$

$$NP_2 = \gamma_{2.1} PROF + \xi_2$$

Keterangan :

PROF = Profitabilitas

SI = Sentimen Investor

NP = Nilai Perusahaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.